

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Bank

2.1.1. Pengertian Bank

Kata bank berasal dari bahasa Italia *banque* atau Italia *banca* yang berarti bangku. Para bankir di Florence pada masa *Renaissans* melakukan transaksi mereka dengan duduk di belakang meja penukaran uang, berbeda dengan pekerjaan kebanyakan orang yang tidak memungkinkan mereka untuk duduk sambil bekerja.

Bank merupakan salah satu lembaga kepercayaan dan yang paling banyak berperan dalam kehidupan masyarakat yang kegiatan operasionalnya menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf rakyat banyak. Dalam hal ini berarti masyarakat percaya menyimpan dananya di bank dan bank juga percaya meminjamkan dananya kepada masyarakat.

Kasmir (2012:2) mendefinisikan pengertian bank sebagai berikut :

”Bank adalah lembaga Keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.”

Drs. Ismail, MBA.,AK. (2011:7) mendefinisikan pengertian bank sebagai berikut :

”Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktifitas keuangan. Aktifitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat antara lain penyimpanan dana, investasi, pengiriman uang dan sebagainya.”

Oleh karena itu saat ini dimasa yang akan datang kita tidak bisa terlepas dari dunia perbankan. Seiring dengan laju perkembangan teknologi sering kali membuat aktifitas masyarakat dalam dunia bisnis semakin padat hal tersebut membuat masyarakat untuk mencari suatu produk yang dapat memberikan kemudahan, dan memperlancar segala kebutuhan mereka. Sehubungan dengan hal tersebut Bank harus dapat menciptakan berbagai produk dan jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam serta berusaha meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Dengan demikian secara umum bahwa fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai financial intermediary dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Untuk penghimpunan dana yaitu berupa simpanan para nasabahnya, bank memberikan bunga sebagai imbalan. Demikian pula dengan pemberian pinjaman. Bank akan memberikan bunga kepada para debitur sebagai biaya peminjaman. Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust, agent of development, dan agent of services*.

2.2. Jenis Bank

A. Berdasarkan Fungsinya

1. Bank Sentral

Bank sentral di suatu negara, pada umumnya adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter di wilayah negara tersebut. Bank Sentral berusaha untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, stabilitas sektor perbankan, dan sistem finansial secara keseluruhan. Di Indonesia, fungsi bank sentral diselenggarakan oleh Bank Indonesia.

Bank sentral adalah suatu institusi yang bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas harga atau nilai suatu mata uang yang berlaku dinegara tersebut, yang dalam hal ini dikenal dengan istilah inflasi atau naiknya harga-harga yang dalam arti lain turunnya suatu nilai uang. Bank Sentral menjaga agar tingkat inflasi terkendali dan selalu berada pada nilai yang serendah mungkin atau pada posisi yang optimal bagi perekonomian (low/zero inflation), dengan mengontrol keseimbangan jumlah uang dan barang. Apabila jumlah uang yang beredar terlalu banyak maka bank sentral dengan menggunakan instrumen dan otoritas yang dimilikinya.

2. Bank Umum

Bank umum adalah lembaga keuangan uang menawarkan berbagai layanan produk dan jasa kepada masyarakat dengan fungsi seperti menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam berbagai bentuk, memberi kredit pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan, jual beli valuta asing / valas, menjual jasa asuransi,

jasa giro, jasa cek, menerima penitipan barang berharga, dan lain sebagainya. Bank umum bersifat mencari keuntungan/ komersil.

3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

BPR adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk depositoberjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan Bank Umum. Kegiatan BPR pada umumnya sama dengan kegiatan Bank Umum, hanya yang menjadi perbedaan adalah jumlah jasa bank yang dilakukan BPR jauh lebih sempit. BPR dibatasi oleh berbagai persyaratan, sehingga tidak dapat berbuat seleluasa bank umum. Keterbatasan kegiatan BPR juga dikaitkan dengan misi pendirian BPR itu sendiri.

B. Berdasarkan Kepemilikanya

1. Bank pemerintah pusat

yaitu Bank – Bank Komersial, Bank Tabungan atau Bank Pembangunan yang mayoritas kepemilikanya berada di tangan pemerintah pusat.

2. Bank Pemerintah daerah

yaitu Bank – Bank Komersial, Bank Tabungan atau bank pembangunan yang mayoritas kepemilikanya berada di tangan pemerintah daerah.

3. Bank Swasta Nasional

yaitu bank yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh Warga Negara Indonesia.

4. Bank Asing

yaitu Bank yang sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh pihak asing.

5. Bank Swasta campuran

yaitu Bank yang modalnya dimiliki dimiliki oleh swasta Indonesia dan asing, dan pada umumnya sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta Indonesia.

C. Berdasarkan Status

1. Bank Devisa

Bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. Misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, traveller cheque, pembukaan dan pembayaran Letter of Credit dan transaksi lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh Bank Indonesia.

2. Bank Non-Devisa

Bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan kegiatan seperti halnya bank devisa. Jadi bank non-devisa hanya dapat melakukan transaksi dalam batas-batas negara.

D. Berdasarkan Kegiatan Operasional

1. Bank Konvensional

Bank konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu, menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara meluas dibandingkan dengan metode bagi hasil.

Bank konvensional pada umumnya beroperasi dengan mengeluarkan produk-produk untuk menyerap dana masyarakat antara lain tabungan, simpanan deposito, simpanan giro; menyalurkan dana yang telah dihimpun dengan cara mengeluarkan kredit antara lain kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif, kredit jangka pendek; dan pelayanan jasa keuangan antara lain kliring, inkaso, kiriman uang, Letter of Credit, dan jasa-jasa lainnya seperti jual beli surat berharga, bank draft, wali amanat, penjamin emisi, dan perdagangan efek.

2. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya adalah efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. Efisiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin. Kegiatan bank syariah dalam hal penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank konvensional.

2.3. Fungsi Bank dan Tujuan Bank

2.3.1. Fungsi Bank

Menurut santoso (2006;9) menjelaskan fungsi utama bank adalah financial intermediary yaitu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit kemudian melancarkan transaksi perdagangan dan peredaran uang secara lebih spesifikasi maka fungsi bank dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Agent Of Trust

Yaitu lembaga yang landasanya kepercayaan. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (trust). Baik dalam menghimpun dana maupun dalam penyaluran dana. Masyarakat akan mau menyimpan dana dananya di bank apabila dilandasi kepercayaan. Dalam fungsi ini akan di bangun kepercayaan baik dari pihak penyimpan dana maupun dari pihak bank dan kepercayaan ini akan terus berlanjut kepada pihak debitur. Kepercayaan ini penting dibangun karena dalam keadaan ini semua pihak ingin merasa diuntungkan baik dari segi penyimpanan dana, penampung dana maupun penerima penyaluran dana tersebut.

2. Agent Of Service

Yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi, disamping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyalur dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang

ditawarkan bank ini erat kaitanya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum.

2.3.2. Tujuan Bank

Menurut undang – undang RI no. 7 tahun 1992 tentang perbankan pada pasal ke empat menyebutkan bahwa tujuan dari perbankan Indonesia adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Memperhatikan peranan lembaga yang sedemikian strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, maka terhadap lembaga perbankan perlu adanya pengawasan dan pembinaan agar dan masyarakat yang dititipkan pada bank serta penyaluran dana kepada masyarakat tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Sebagai lembaga keuangan yang sangat membantu masyarakat untuk mempermudah mereka dalam melakukan kegiatan sehari – hari yang akan di peroleh pengguna jasa bank dari peran perbankan ini adalah sebagai berikut :

1. Working balance

Yaitu bermanfaat sebagai penunjang prosedur transaksi harian suatu bisnis sehingga dapat mempermudah penerimaan dan pengeluaran transaksi tersebut.

2. *Investment Fund*

Yaitu bermanfaat sebagai tempat berinvestasi dengan harapan mendapat hasil dari penanaman investasi berupa bunga.

3. *Saving Purpose*

Yaitu bermanfaat sebagai tempat yang memberikan jaminan keamanan untuk penyimpanan uang, sehingga terhindar dari pencurian secara fisik maupun adanya inflasi, devaluasi, dan depresiasi secara moril.

2.4. Sumber Dana Bank

Sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga keuangan dimana kegiatan sehari-harinya adalah bergerak dibidangan keuangan, maka sumber-sumber dana tidak terlepas dari bidang keuangan. Untuk menopang kegiatan bank sebagai penjual uang (memberikan pinjaman), bank harus lebih dulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bunga tersebutlah bank memperoleh keuntungan. Sumber-sumber dana bank yaitu:

1. Dana Bank Itu Sendiri

Dana Bank Itu Sendiri adalah sumber dana bank yang bersumber dari bank itu sendiri merupakan sumber dana modal sendiri. Maksudnya adalah modal setoran dan para pemegang sahamnya. Apabila saham yang terdapat dalam portepel belum habis terjual, sedangkan kebutuhan dana masih perlu, maka pencariannya dapat dilakukan

dengan menjual saham kepada pemegang saham lama. Akan tetapi jika tujuan perusahaan untuk melakukan ekspansi, maka perusahaan dapat mengeluarkan saham baru dan menjual saham baru tersebut di pasar modal.

Secara garis besar dapat disimpulkan pencarian dana yang bersumber dari bank itu sendiri terdiri dari ; Setoran modal dari pemegang saham, Cadangan-cadangan bank, dan Laba yang belum dibagi.

2. Dana Dari Masyarakat

Dana Dari Masyarakat adalah sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pentingnya sumber dana dari masyarakat, disebabkan sumber dana dari masyarakat merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank.

Untuk memperoleh sumber dana dari masyarakat, bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan. Pembagian jenis simpanan kedalam beberapa jenis dimaksudkan agar para nasabah penyimpan mempunyai banyak pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing. Tiap pilihan mempunyai pertimbangan tertentu dan adanya suatu pengharapan yang ingin diperolehnya, yaitu berupa keuntungan, kemudahan atau keamanan uangnya atau kesemuanya.

Pada dasarnya sumber dari masyarakat dapat berupa giro (demand deposit), tabungan (saving deposit), dan deposito berjangka (time deposit) yang berasal dari nasabah perorangan atau suatu badan.

1. Rekening giro

Rekening giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikan tunai atau bilyet giro untuk pemindahbukuan, sedangkan cek atau bilyet giro ini oleh pemiliknya dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Alat pembayaran giro yaitu:

- a. Cek, merupakan perintah tak bersyarat kepada bank untuk membayar sejumlah uang tertentu pada saat penyerahannya atas badan rekening penarik cek.
- b. Bilyet giro, pada dasarnya merupakan perintah kepada bank untuk memindah bukukan sejumlah tertentu uang atas beban rekening penarik pada tanggal tertentu kepada pihak yang tertentu dalam bilyet giro tersebut dan bilyet giro dapat dibatalakan secara sepihak oleh penarik dan disertai dengan alasan pembatalan.
- c. Jasa giro, merupakan suatu imbalan yang diberikan oleh bank kepada giran atas sejumlah saldo gironya yang mengendap di bank.

2. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati dan tidak dengan cek atau bilyet giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito berjangka

Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai tanggal yang terjanjikan antara deposan dan bank.

3. Dana Pinjaman

a. Call Money

Merupakan sumber dana yang dapat diperoleh bank berupa pinjaman jangka pendek dari bank lain melalui interbank call money market. Sumber dana ini sering digunakan oleh bank untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak dalam jangka pendek, seperti bila terjadi kalah kliring atau adanya penarikan dana besar-besaran oleh para deposan.

b. Pinjaman Antar Bank

Kebutuhan pendanaan kegiatan usaha suatu bank dapat juga diperoleh dari pinjaman jangka pendek dan menengah dari bank lain. Pinjaman ini dilakukan untuk memenuhi suatu kebutuhan dana yang lebih terencana dalam rangka pengembangan usaha atau meningkatkan penerimaan bank.

c. Kredit Likuiditas Bank Indonesia

Sesuai dengan namanya, kredit likuiditas bank Indonesia adalah kredit yang diberikan oleh bank Indonesia terutama kepada bank yang sedang mengalami kesulitan likuiditas.

4. Sumber Dana Lain

Sumber dana ini merupakan sumber dana tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana yang telah disebut sebelumnya. Pencarian dari sumber dana ini relative lebih mahal dan sifatnya hanya sementara waktu saja. Sumber dana yang lain ini selalu berkembang sesuai dengan perkembangan usaha perbankan dan perekonomian secara umum. Sumber-sumber tersebut antara lain :

a. Setoran Jaminan

merupakan sejumlah dana yang wajib diserahkan oleh nasabah yang menerima jasa-jasa tertentu dari bank.

b. Dana Transfer adalah

salah satu jasa yang diberikan oleh bank adalah pemindahan dana. Pemindahan dana bisa berupa pemindahbukuan antar rekening, dari uang tunai ke suatu rekening, atau dari suatu rekening untuk kemudian ditarik tunai.

c. Surat Berharga Pasar Uang

adalah surat-surat berharga jangka pendek yang dapat diperjual belikan dengan cara didiskonto oleh bank Indonesia. Dalam hal ini pihak perbankan menerbitkan SBPU kemudian diperjualbelikan kepada pihak yang berminat, baik perusahaan keuangan maupun nonkeuangan.

2.5. Kegiatan Usaha Bank

Kegiatan usaha bank umum diatur dalam UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan dapat dikelompokkan dalam tiga jenis kegiatan sebagai berikut :

a. Penghimpunan Dana

Kegiatan penghimpunan dana antara lain dapat berupa :

1. Giro (*demand deposits*)
2. Deposito berjangka (*time deposits*)
3. Sertifikat deposito (*certificate of deposits*)
4. Tabungan (*savings deposits*)
5. Bentuk simpanan lainnya, misalkan deposit on call
6. Menerbitkan atau menjual surat pengakuan utang, baik jangka pendek misalkan : wesel, comersial paper, maupun jangka panjang misalkan: obligasi

b. Penyalur atau Penggunaan Dana

Kegiatan usaha bank yang terkait dengan penyaluran antara lain :

1. Pemberian kredit (loan) dengan system konvensional
2. Membeli surat – surat wesel termasuk akseptasi bank
3. Membeli surat pengakuan hutang jangka pendek
4. Membeli surat berharga jangka panjang
5. Membeli surat berharga dengan janji menjual kembali

6. Membeli obligasi Negara
7. Membeli surat pembendaharaan Negara
8. Melakukan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan.

c. Pemberian jasa – jasa dalam lalu lintas pembayaran

Disamping kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana bank umum juga menyediakan jasa–jasa terutama dalam rangka lalu lintas pembayaran yang meliputi :

1. Pemindahan uang (transfer dana) secara manual maupun secara online atau elektronik
2. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga (collection)
3. Menyediakan tempat untuk penyimpanan barang dan surat berharga (safety box)
4. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan kontrak (custodian)
5. Bertindak sebagai amanat (trustee)
6. Memberikan jaminan letter of kredit (L/C)
7. Memberikan bank garansi
8. Bertindak sebagai sub registry dalam perdagangan obligasi Negara dengan ijin Bank Indonesia
9. Bertindak sebagai penanggung dalam penerbitan obligasi

10. Memberikan pelayanan financial advisory
11. Bertindak sebagai pendirian dana pensiunan dan pengurus dana pension
12. Memberikan pelayanan pertukaran uang (Money Changer)
13. Menerbitkan cek perjalanan (Traveler's Check)

2.6. Tabungan

2.6.1. Pengertian Tabungan

Tabungan merupakan simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan oleh si penabung sewaktu-waktu pada saat dikehendaki dan menurut syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh bank penyelenggara. Tetapi penarikannya tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (Menurut UU Bank Indonesia no. 10 th 1998). Syarat-syarat yang dimaksud antara lain ialah:

1. Penarikan hanya dapat dilakukan dengan mendatangi kantor bank atau alat yang disediakan untuk keperluan tersebut dan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek, bilyet giro dan surat perintah pembayaran lainnya yang sejenis.
2. Penarikan tidak boleh melebihi jumlah tertentu sehingga menyebabkan saldo tabungan lebih kecil dari saldo minimum, kecuali penabung tidak akan melanjutkan tabungannya.

Transaksi tabungan meliputi :

1. Pembukaan rekening dan penyetoran,

2. Penarikan,
3. Pemindah bukuan,
4. Tata cara perhitungan dan pembukuan bunga tabungan dan
5. Penutupan rekening tabungan.

Umumnya bank akan memberikan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang dilakukan dan kartu ATM lengkap dengan nomor pribadi (PIN). Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk menabung pada bank penyelenggara tabungan, antara lain :

- a. Melakukan setoran awal untuk pembukaan rekening dalam jumlah minimal yang telah ditentukan
- b. Melengkapi formulir pembukaan tabungan disertai dengan dokumen yang diperlukan.
- c. Membayar biaya administrasi yang telah ditetapkan oleh bank.

Kegiatan menyalurkan dana, berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut. Beberapa manfaat perbankan dalam kehidupan:

1. Sebagai model investasi, yang berarti, transaksi derivatif dapat dijadikan sebagai salah satu model berinvestasi. Walaupun pada umumnya merupakan jenis investasi jangka pendek (*yield enhancement*).

2. Sebagai cara lindung nilai, yang berarti, transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai salah satu cara untuk menghilangkan risiko dengan jalan lindung nilai (*hedging*), atau disebut juga sebagai risk management.
3. Informasi harga, yang berarti, transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai sarana mencari atau memberikan informasi tentang harga barang komoditi tertentu dikemudian hari (*price discovery*).
4. Fungsi spekulatif, yang berarti, transaksi derivatif dapat memberikan kesempatan spekulasi (untung-untungan) terhadap perubahan nilai pasar dari transaksi derivatif itu sendiri.
5. Fungsi manajemen produksi berjalan dengan baik dan efisien, yang berarti, transaksi derivatif dapat memberikan gambaran kepada manajemen produksi sebuah produsen dalam menilai suatu permintaan dan kebutuhan pasar pada masa mendatang.

2.7. Tujuan dan Manfaat Tabungan

2.7.1. Tujuan

Masyarakat menabung di Bank bertujuan untuk :

1. Mendapatkan keuntungan dari bunga tabungan di bank sehingga dapat dipergunakan untuk kebutuhan setiap saat.
2. Sebagai tempat penyimpanan uang yang lebih aman agar terhindar dari berbagai resiko yang terjadi seperti pencurian, perampokan.

3. Sebagai tempat simpanan uang yang dipergunakan untuk masa yang akan datang

2.7.2. Manfaat

1. Bagi Bank

- a. Sebagai jaminan kredit
- b. Sebagai tempat penyimpanan uang yang aman, praktis dan menguntungkan, serta juga menghindari resiko yang mungkin terjadi.
- c. Mendapatkan imbalan jasa berupa bunga atas uang yang disimpan
- d. Efektif karena pengambilan dananya bisa dilakukan menggunakan mesin ATM.

2. Bagi Nasabah

- a. Sebagai tempat penyimpanan dana yang lebih aman.
- b. Memperoleh keuntungan dari bunga tabungan serta undian berhadiah dari bank.
- c. Penarikannya dapat diambil setiap saat.
- d. Pengambilan dana dapat dilakukan dengan menggunakan ATM.

2.8. Jenis Jenis Tabungan

Terdapat beberapa jenis-jenis Rekening Tabungan antara lain yaitu :

- a) Tabungan Konvensional

Tabungan ini bisa dibilang sebagai tabungan sejuta umat. Soalnya sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki rekening tabungan ini. Ciri tabungan konvensional adalah dana yang disimpan dapat diambil kapan saja dan tak ada batas waktu penyetoran. Nasabah yang memiliki tabungan konvensional akan mendapat nomor rekening serta kartu anjungan tunai mandiri (ATM). Kartu ATM digunakan untuk menarik duit tabungan dari mesin ATM dan berbelanja di tempat-tempat tertentu. Selain itu, proses transfer dana juga bisa dilakukan lewat ATM.

Sejumlah bank juga punya layanan Internet banking atau elektronik banking untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi.

b) Tabungan Investasi

Tabungan investasi sebelas-dua belas dengan tabungan berjangka. Yang termasuk jenis tabungan ini antara lain deposito serta tabungan rencana, saham, dan mata uang asing.

1. Deposito

Tabungan ini bunganya lebih besar ketimbang tabungan konvensional. Tapi, nasabah tak bisa semauanya mengambil dana yang disimpan sebagai deposito.

2. Tabungan rencana

Tabungan ini mirip-mirip dengan deposito, tapi ada fasilitas asuransi yang menyertai. Orang tua yang hendak menabung dana pendidikan buat anaknya biasanya memilih tabungan rencana.

3. Tabungan saham

Kalau tabungan saham, belum semua bank memiliki. Tabungan ini khusus digunakan untuk membeli saham secara rutin serta menyimpan laba hasil transaksi saham.

c) Tabungan Haji

Sesuai dengan namanya, tabungan haji digunakan untuk melaksanakan ibadah haji. Nasabah yang berencana naik haji direkomendasikan memakai tabungan ini untuk lebih memastikan keberangkatannya ke Tanah Suci.

Tabungan haji biasanya mewajibkan nasabahnya menyetor uang minimum Rp 100-500 ribu per bulan. Jika tabungan sudah menembus Rp 25 juta, nasabah bisa langsung mendaftar haji ke Kementerian Agama untuk mendapat nomor antrean.

Setelah itu, nasabah tinggal menunggu waktu keberangkatan sambil bertahap melunasi biaya haji dengan terus menabung. Nasabah harus memastikan biaya haji itu lunas sebelum tenggat. Jika tidak lunas, nasabah harus menunggu lagi untuk dapat naik haji.

2.9. Syarat – Syarat Umum Tabungan

1) Perorangan :

1. Merupakan WNI (Warga Negara Indonesia)
2. Menyerahkan fotocopy KTP atau kartu identitas lainnya yang masih berlaku.

3. Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan sesuai dengan identitas diri serta menandatangani.
4. Mengisi specimen tanda tangan, harus sesuai dengan yang tercantum pada identitas diri.
5. Melakukan penyetoran awal tabungan sebesar nominal yang ditentukan oleh pihak bank.
6. Menyetorkan uang di bagian teller.
7. Mengisi surat kuasa dan pemegang rekening

2) Badan Hukum

1. Fotocopy KTP yang masih berlaku
2. Fotocopy NPWP
3. Fotocopy SIUP
4. Fotocopy TDP
5. Syarat lain yang tertuang dalam profile nasabah.
6. Serta menandatangani surat perjanjian pembukaan rekening.

2.10. Metode / Cara Menghitung Bunga Tabungan Bank

Secara umum ada 3 metode atau cara menghitung bunga tabungan yaitu :

1. Perhitungan Bunga dengan Saldo Terendah

Saldo harian yang terendah dari transaksi tabungan dikalikan dengan tingkat bunga dan jangka waktu dibagi dengan jumlah hari dalam satu tahun (365) hari.

2. Perhitungan Bunga Saldo Rata-Rata

Saldo harian dijumlahkan, kemudian dibagi dengan jumlah hari. Hasilnya merupakan nominal atau saldo yang dipakai sebagai dasar perhitungan bunga tabungan kemudian dikalikan dengan tingkat bunga lalu dibagi dengan 12 bulan.

3. Perhitungan Bunga Saldo Harian

Bunga tabungan dihitung tiap hari dan jumlah total bunga tiap bulan yang bersangkutan akan dikreditkan (ditambahkan ke rekening) berikutnya pada awal bulan.

Berikut adalah cara perhitungan bunga dengan saldo terendah, saldo rata-rata dan saldo harian. Misalkan transaksi yang terjadi di rekening tabungan Tn. Muhammad selama bulan Mei 2011. Dengan contoh kasus seperti berikut :

Pertanyaan :

Diminta untuk menghitung berapa bunga bersih yang Tn. Muhammad terima untuk perhitungan bunga dan pajak tabungannya dengan pembebanan bunga dan pajak tabungannya dengan pembebanan suku bunga 1% dan jika dikenakan pajak 20%. Masing-masing suku bunga dan pajak di hitung dengan metode perhitungan bunga dengan saldo terendah, saldo rata-rata, dan saldo harian.

Tabel 2.1
Laporan Rekening Tabungan
Tn. Muhammad Selama Transaksi per Mei 2011

Tanggal	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
1 Mei	Setor tunai	-	7.000.000,00	7.000.000,00
10 Mei	Setor tunai		6.000.000,00	13.000.000,00
12 Mei	Penarikan tunai	5.000.000,00	-	8.000.000,00
16 Mei	Transfer masuk	-	2.000.000,00	10.000.000,00
20 Mei	Penarikan tunai	5.000.000,00	-	5.000.000,00
31 Mei	Setor tunai		1.000.000,00	4.000.000,00

1. Berdasarkan Saldo Terendah

Saldo terendah bulan ini adalah = Rp 4.000.000

Jadi perhitungan bulan ini :

Rumus Perhitungan Bunga :

$$Bunga = \frac{1\% \times Rp\ 4.000.000}{12\ bulan} = Rp\ 3,33 -$$

2. Berdasarkan Saldo Rata-Rata

Rata-rata saldo bulan ini :

$$\frac{Rp\ 47.000.000}{6} = Rp\ 7.833.833,33$$

$$Bunga = \frac{1\% \times Rp\ 7.833.833,33}{12\ bulan} = Rp\ 6.528,2 -$$

$$Pajak = 20\% \times Rp\ 60.000 = Rp\ 12.000, -$$

$$Bunga\ bersih = Rp\ 5.471,8 -$$

3. Berdasarkan Saldo Harian

Tanggal 1-9 Mei

$$Bunga = \frac{1\% \times Rp\ 4.000.000}{365\ hari} \times 9\ hari = Rp\ 986,3 -$$

Tanggal 10 Mei

$$Bunga = \frac{1\% \times Rp\ 4.000.000}{365\ hari} \times 1\ hari = Rp\ 109,59 -$$

Tanggal 11 Mei

$$Bunga = \frac{1\% \times Rp\ 13.000.000}{365\ hari} \times 1\ hari = Rp\ 356,16 -$$

Tanggal 12-15 Mei

$$Bunga = \frac{18\% \times Rp\ 8.000.000}{365\ hari} \times 4\ hari = Rp\ 876,71 -$$

Tanggal 12-15 Mei

$$Bunga = \frac{1\% \times Rp\ 10.000.000}{365\ hari} \times 4\ hari = Rp\ 1.095,89 -$$

Tanggal 20 Mei

$$Bunga = \frac{1\% \times Rp\ 10.000.000}{365\ hari} \times 4\ hari = Rp\ 1.095,89 -$$

Tanggal 21-30 Mei

$$Bunga = \frac{1\% \times Rp\ 5.000.000}{365\ hari} \times 10\ hari = Rp\ 1.369,86 -$$

Tanggal 31 Mei

$$Bunga = \frac{1\% \times Rp\ 4.000.000}{365\ hari} \times 10\ hari = Rp\ 1.095,89 -$$

Total bunga harian = Rp 6.986,3 -

Pajak = 20% x Rp 6.986,3 = Rp 1.397,3 -

Total bunga harian = Rp 5,589, -